

Bab 7

Prasarana dan sarana Kepariwisataaan

7.1 Pendahuluan

Peranan infrastruktur sebagai aspek penting dalam pencapaian pembangunan, baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi. Peranan infrastruktur dapat dikatakan sebagai mediator antara lingkungan sebagai suatu elemen dasar dengan sistem ekonomi dan sosial masyarakat. Selain itu, peranan infrastruktur juga merupakan elemen pendukung kegiatan perkotaan. Prasarana perlu disediakan dalam suatu kota karena prasarana merupakan kebutuhan dasar (basic needs) dan prasarana dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata sangat terkait dan bergantung pada perkembangan infrastruktur yang tersedia. Peran infrastruktur menjadi sangat penting karena dengan pengembangan infrastruktur dan sistem infrastruktur yang tersedia, akan dapat mendorong perkembangan sektor pariwisata.

Prasarana sarana dan infrastruktur yang telah disebutkan di atas memegang peranan penting dalam perencanaan penggunaan lahan. Beberapa peranan infrastruktur dalam perencanaan penggunaan lahan, khususnya di perkotaan antara lain:

1. Infrastruktur tersebut merupakan respon terhadap permintaan yang ada dengan cara menyediakan jasa-jasa yang dibutuhkan. Penggunaan lahan, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang akan menentukan kebutuhan akan infrastruktur.
2. Infrastruktur tertentu dapat menarik dan memicu pembangunan dan pengembangan lahan baru. Ketersediaan akan infrastruktur akan menjadi perwujudan terhadap kebutuhan di daerah tersebut.
3. Infrastruktur dapat menjadi katalisator dalam menciptakan koordinasi yang lebih baik antara fasilitas dengan rencana pengembangan lahan karena investasi infrastruktur dan perbaikan kapasitas terkesan tidak merata.

Prasarana dan sarana sangat dibutuhkan dalam semua sektor termasuk sektor pariwisata. Meskipun secara etimologi sarana dan prasarana memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Demikian juga dengan pariwisata. Suatu proses kegiatan pariwisata yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Berikut penjelasan tentang pengertian prasarana dan sarana kepariwisataan beserta bagian-bagian dan contoh bentuk nya sebagai berikut:



Gambar 7.1: Gambar Prasarana dan sarana pariwisata

7.2 Prasarana Kepariwisataaan

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumberdaya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan. Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu objek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik objek wisata itu sendiri. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata seperti bank, apotik, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat perbelanjaan dan sebagainya.

Dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata diperlakukan koordinasi yang mantang antara instansi terkait bersama dengan instalasi pariwisata di berbagai tingkatan. Dukungan instansi terkait dalam membangun prasarana wisata sangat diperlukan bagi pengembangan pariwisata di daerah. Koordinasi di tingkat perencanaan yang dilanjutkan dengan koordinasi di tingkat pelaksanaan merupakan modal utama suksesnya pembangunan pariwisata. Dalam pembangunan prasarana pariwisata pemerintah lebih dominan karena pemerintah dapat mengambil manfaat ganda dari pembangunan tersebut, seperti untuk meningkatkan arus informasi, arus lalu lintas ekonomi, arus mobilitas manusia antara daerah dan sebagainya yang tentu saja dapat meningkatkan kesempatan berusaha dan bekerja. Yang dimaksud dengan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian, dalam hal ini adalah sektor pariwisata dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya. Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.

Prasarana khusus bagi pariwisata dapat dikatakan tidak ada. Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan

meningkatkan daya tarik obyek wisata itu sendiri. Disamping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata, seperti bank, apotik. Untuk lebih jelasnya Prasarana dibagi dalam dua bagian yaitu:

7.2.1 Prasarana Umum



Gambar 7.2: Prasarana umum pariwisata

Yaitu prasarana yang menyangkut kebutuhan umum bagi kelancaran perekonomian. Adapun yang termasuk dalam kelompok ini di antaranya ialah:

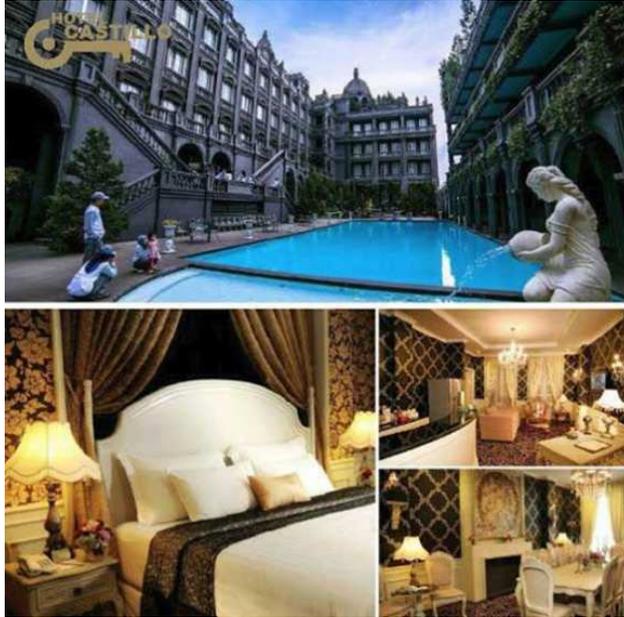
1. Jaringan Air bersih,
2. Jaringan Listrik,
3. Jaringan Jalan,
4. Dainase: Sanitasi dan Penyaluran Limbah
5. Sistem Persampahan dan
6. Jaringan Telekomunikasi dan Internet
7. Prasarana Penunjang (RS,Apotek, Pusat Perdagangan, Kantor Pemerintah, Perbankan)
8. Prasarana Wisata (Kantor Informasi, Tempat Promosi dan Tempat Rekreasi, pengawas pantai).

Ada tiga kategori yang termasuk dalam prasarana (infrastructures), masing-masing adalah:

1. Prasarana Umum (General Infrastructures) meliputi prasarana umum, mencakup hal-hal sebagai berikut sistem penyediaan air bersih, tenaga listrik, jalan dan jembatan, pelabuhan, airport, terminal atau stasiun kereta api.
2. Kebutuhan Masyarakat Banyak (Basic Needs of Civilized Life) Kebutuhan pokok manusia modern, seperti: kantor pusat dan telepon, rumah sakit, apotik bank, pusat-pusat perbelanjaan, bar dan restoran, salon kecantikan., barbershop, kantor polisi, toko obat, penjualan rokok, toko kacamata, toko-toko penjual Koran dan majalah, pompa bensin bengkel mobil, wartel, warnet dan lainnya.
3. Prasarana sosial (Social Infrastructure) Prasarana sosial adalah semua faktor yang menunjang kemajuan atau menjamin kelangsungan prasarana perekonomian yang ada. Termasuk dalam kelompok ini yaitu:
 - a. Pelayanan kesehatan (Health Service Facilities) Harus ada jaminan bahwa di daerah tujuan wisata tersedia pelayanan bagi suatu penyakit yang mungkin akan diderita dalam perjalanan. Seperti klinik 24 jam sebagai pertolongan pertama, apotek, atau puskesmas.
 - b. Faktor keamanan (Safety Factor) Perasaan tidak aman dapat terjadi di suatu tempat yang baru saja dikunjungi. Seperti perasaan was-was akan keselamatan diri ketika berkunjung ke tempat wisata.

7.2.2 Prasarana Kepariwisata

Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan.



Gambar 7.3: Prasarana kepariwisataan

Prasarana kepariwisataan dibagi dalam 3 bagian yaitu:

1. Residential tourist plants.

Semua fasilitas yang dapat menampung kedatangan para wisatawan untuk menginap dan tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah semua bentuk akomodasi yang diperuntukan bagi wisatawan dan juga segala bentuk rumah makan dan restoran yang ada. Misalnya hotel, motor hotel (motel), wisma, homestay, cottages, camping, youth hostel, serta rumah makan, restoran, self-services, cafetaria, coffee shop, grill room, bar, tavern, dan lain-lain

2. Receptive tourist plants.

Segala bentuk badan usaha atau organisasi yang kegiatannya khusus untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata, yaitu:

- a. Perusahaan yang kegiatannya adalah merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan bagi orang yang akan melakukan perjalanan wisata (tour operator and travel agent).
 - b. Badan atau organisasi yang memberikan penerangan, penjelasan, promosi dan propaganda tentang suatu daerah tujuan wisata (Tourist Information Center yang terdapat di airport, terminal, pelabuhan, atau suatu resort).
3. Recreative and sportive plants.
- Termasuk dalam kelompok ini adalah semua Fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olahraga. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah fasilitas untuk bermain golf, kolam renang, boating, surfing, fishing, tennis court, dan fasilitas lainnya.

7.3 Sarana Kepariwisataaan

Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana wisata secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kuantitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan tuntutan sarana yang dimaksud.

Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana wisata secara kuantitatif menunjukan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kuantitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Dalam hubungannya dengan jenis dan

mutu pelayanan sarana wisata di daerah tujuan wisata telah disusun suatu standar wisata yang baku, baik secara nasional dan secara internasional, sehingga penyedia sarana wisata tinggal memilih atau menentukan jenis dan kualitas yang akan disediakan. Sarana pariwisata berhubungan dengan usaha untuk membuat wisatawan lebih banyak datang, lebih banyak mengeluarkan uang di tempat yang dikunjunginya.



Gambar 7.4: Sarana Kepariwisataan

Dalam kepariwisataan dikenal ada tiga macam sarana, yakni:

1. Sarana Pokok Pariwisata (Main Tourism Superstructures)

Sarana pokok pariwisata adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Misalnya: Travel Agent and Tour. Operator Perusahaan-perusahaan angkutan wisata Hotel dan jenis akomodasi lainnya. Bar dan Restoran, serta rumah makan lainnya. Pada dasarnya, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan fasilitas minimal yang harus ada pada suatu daerah tujuan wisata, jika salah satu tidak ada maka dapat dikatakan perjalanan wisata yang dilakukan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Sarana pokok pariwisata ini disebut dengan istilah perusahaan utama yang langsung yang terbagi ke dalam Objek Sentra dan Subjek Sentra sebagai berikut:

- a. Objek Sentra: termasuk perusahaan akomodasi, perusahaan pengangkutan/transportasi, tempat peristirahatan yang khusus bagi pengunjung yang sakit beserta kliniknya, perusahaan manufaktur (kerajinan tangan atau barang-barang kesenian), toko-toko souvenir, badan usaha yang menyajikan hiburan-hiburan (EO) atau menyediakan pemandu (guide) serta penerjemah, lembaga khusus untuk mempromosikan pariwisata.
 - b. Subjek Sentra: perusahaan penerbitan pariwisata yang memajukan promosi pariwisata secara umum ataupun khusus, kantor yang membiayai pariwisata (Travel Bank, Travel Credit, Social Tourism, and Youth Travel), asuransi pariwisata (seperti kecelakaan, sakit dan biaya rumah sakit saat melakukan perjalanan).
2. Sarana Pelengkap Pariwisata (Supplementing Tourism Superstructures)
- Sarana pelengkap pariwisata adalah perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok pariwisata, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata. Sarana pelengkap pariwisata disebut sebagai perusahaan pariwisata sekunder karena tidak seluruhnya tergantung kepada kedatangan wisatawan tetapi juga diperuntukkan bagi masyarakat setempat yang membutuhkannya. Contoh perusahaan pariwisata sekunder sebagai berikut:
- a. Perusahaan yang membuat kapal khusus untuk wisatawan, seperti: cruiser, gerbong khusus bagi wisatawan, mobil atau bus khusus bagi wisatawan.
 - b. Toko pakaian (boutiques), toko perhiasan (jewellery), toko kelontongan dan toko foto (cuci-cetak).
 - c. Binatu, salon (barbershop), salon kecantikan, dan lain-lain.
3. Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Superstructures)
- Sarana penunjang pariwisata adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok. Selain berfungsi untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, sarana

penunjang pariwisata memiliki fungsi yang jauh lebih penting yaitu membuat wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya. Misalnya night club, casinos, steambaths, dan lain-lain.

Tabel 7.1: Standar Kelayakan Sarana di daerah tujuan wisata

No	Kriteria	Standar Minimal
	Objek	Terdapat salah satu unsur alam, sosial maupun budaya
	Akses	Adanya jalan, adanya kemudahan rute, tempat parkir dan harga parkir terjangkau
	Akomodasi	Adanya Pelayanan Penginapan (Wisma, losmen, dan Hotel)
	Fasilitas	Agen perjalanan, Pusat informasi, salon, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hidrant, TIC (Tourism Information Centre), guiding (pemandu wisata), plang informasi, petugas yang memeriksa masuk dan keluarnya wisatawan (petugas entry dan exit)
	Transportasi	Adanya transportasi lokal yang nyaman variatif menghubungkan akses masuk
	Katering service	Adanya pelayanan makanan dan minuman (Restoran, rumah makan, dan warung nasi)
	Aktivitas rekreasi	Terdapat sesuatu yang dilakukan di lokasi wisata, seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar dan jalan-jalan.
	Pembelanjaan	Adanya tempat pembelian barang-barang umum
	Komunikasi	Adanya televisi, telepon umum, radio, sinyal telepon, seluler, penjual voucher (isi ulang pulsa seluler) dan internet akses

	Sistem Perbankan	Adanya bank (beberapa jumlah dan jenis bank dan ATM beserta sebarannya)
	Kesehatan	Poliklinik umum/ jaminan ketersediaan pelayanan yang baik untuk penyakit yang mungkin diderita wisatawan
	Keamanan	Adanya jaminan keamanan bagi wisatawan
	Sarana ibadah	Terdapat salah satu sarana ibadah bagi wisatawan
	Sarana Pendidikan	Terdapat salah satu sarana pendidikan formal
	Sarana Olahraga	Terdapat alat dan perlengkapan untuk berolahraga